

Pengaruh Masa Transisi Remaja Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa” (Studi di SMPN 3 Karangtanjung - Pandeglang).

Asep Saepullah
STAI La Tansa Mashiro Indonesia

Article Info	Abstract
<p>Keyword : <i>Youth Transition, Moral Development</i></p>	<p><i>Adolescent transition period is a time when a child starts at the age of adolescence and in the process of development there are many changes that are quite rapid both in physical and psychological changes, especially in the maturity of sexual function. Adolescents in the transition period are often faced with moral issues, because morality is a matter of concern to many people, both in families and schools. Therefore, the development of children's morals needs to be instilled early on, especially in the family environment, then the family must be the basis for the formation of the morals of their children and can be realized if parents provide a lot of time with their children, such as holding religious services together such as prayer in congregation and others. other. In addition, schools also have a significant role in the formation of student morals. While the purpose of this study is to determine the effect of the transition period of adolescents on the moral development of students at SMPN 3 Karangtanjung Pandeglang.</i></p> <p><i>This research was conducted at SMPN 3 Karangtanjung Pandeglang. The population of this study were all students of SMPN 3 Karangtanjung by 200 people, while the sample was set at 20% so that the number was 40 people, using cluster sampling techniques. The research method used is inferential descriptive method with data collection techniques: Questionnaire. Observation, and interview.</i></p> <p><i>From the research conducted obtained R counts Product Moment = 0.611 when compared to R Product Moment table from Pearson in row N (40) with a 5% significance column, namely R table = 0.312 so, R count > R table thus there is a mass effect adolescent transition to student moral</i></p>

development. Based on the criteria R count Product Moment = 0.61 included in the high correlation category.

The contribution of variable x to variable y is known to be 37.21%. While the remaining 62.79% is influenced by other factors that can be examined again.

Coreresponding

Author:

asepsaepullah042@gmail.com

Manusia merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna Masa transisi remaja adalah masa ketika seorang anak mulai menginjak usia remaja dan dalam proses perkembangannya banyak terjadi perubahan yang cukup pesat baik dalam perubahan fisik maupun perubahan psikis terutama pada kematangan fungsi seksual. Remaja dalam masa peralihan banyak dihadapkan pada persoalan akhlak, karena akhlak merupakan masalah yang menjadi perhatian orang banyak, baik dalam keluarga maupun sekolah.

Oleh sebab itu pembinaan akhlak anak perlu ditanamkan sejak dini terutama dilingkungan keluarga, maka keluarga harus menjadi dasar dalam pembentukan akhlak anak-anaknya dan dapat terwujud apabila orang tua banyak menyediakan waktu bersama anak-anaknya, seperti mengadakan ibadah keagamaan bersama misalkan shalat berjamaah dan lain-lain. Selain itu sekolah juga mempunyai peran yang cukup besar dalam pembentukan akhlak siswa.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masa transisi remaja terhadap perkembangan akhlak siswa di SMPN 3 Karangtanjung Pandeglang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Karangtanjung Pandeglang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Karangtanjung sebanyak 200 orang, sedangkan sampel ditetapkan 20% sehingga jumlahnya adalah 40 orang, dengan menggunakan teknik kluster sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif inferensial dengan teknik pengumpulan data : Angket. Observasi, dan wawancara.

Dari penelitian yang dilakukan di peroleh hasil R hitung Product Moment = 0,611 bila dibandingkan dengan R tabel Product Moment dari Pearson pada baris N (40) dengan kolom signifikansi 5% yaitu R tabel = 0,312 jadi, R hitung > R tabel dengan demikian terdapat pengaruh masa transisi remaja terhadap perkembang akhlak siswa. Berdasarkan kriteria R hitung Product Moment = 0,61 termasuk dalam kategori korelasi yang tinggi.

Adapun kontribusi variabel x terhadap variabel y diketahui sebesar 37,21%. Sedangkan sisanya sebesar 62,79% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali.

Kata Kunci : *Transisi Remaja, Perkembangan Akhlak*

@ 2019 JAAD. All rights reserved

1. Pendahuluan

Manusia di dalam kehidupannya mempunyai dua fungsi sebagai makhluk sosial dan makhluk individu, sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan perkembangan sosialnya atau perkembangan kemasyarakatan dan sebagai makhluk individu manusia membutuhkan perkembangan kemandiriannya secara individual. Perkembangan fisik dan psikis dialami sejak lahir sampai menjadi dewasa. Dalam proses perkembangan itu terjadi perubahan secara terus menerus, tetapi perkembangan itu merupakan suatu kesatuan.

Dalam psikologi perkembangan, kita mengenal fase dan tugas perkembangan, walaupun pada hakikatnya

perkembangan tampak tidak teratur, ada urutannya. Bisa saja perkembangan tidak maju menurut umur bahkan mundur atau menyimpang tetapi, pada dasarnya perkembangan itu tidak meloncat-loncat.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, mengadakan tahapan perkembangan sebagai berikut:

- a. Prenatal (sebelum lahir) atau pra lahir
- b. Masa natal
 1. Infancy atau neonatus (dari lahir sampai 14 hari)
 2. Masa bayi (antara 2 minggu sampai 2 tahun)
 3. Masa anak (2-10/11 tahun)
- c. Masa Remaja (11/12- 20/21 tahun)
 1. Pra remaja (11/12-13/14 tahun)
 2. Remaja awal (13/14-17 tahun)
 3. Remaja lanjut (17-20/21 tahun)

d. Dewasa

1. Dewasa awal (21-40 tahun)
2. Dewasa menengah (40-60 tahun)

Masa perkembangan remaja dimulai dengan masa puber, yaitu umur kurang lebih antara 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Sedangkan menurut Syamsu Yusuf LN pubertas (*puberty*) adalah suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi dengan pesat terutama pada awal masa remaja. Kematangan seksual merupakan suatu rangkaian perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja, yang ditandai dengan perubahan pada ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri sekunder.

Remaja dalam masa peralihan ini, sama halnya seperti masa anak, mengalami perubahan-perubahan jasmani, kepribadian, intelek, dan peranan di dalam

maupun di luar lingkungan. Perbedaan proses perkembangan yang jelas pada masa remaja ini adalah perkembangan psikoseksual dan emosional yang mempengaruhi tingkah para remaja, yang sebelumnya pada masa anak tidak nyata pengaruhnya.

Orang tua sebagai pendidik utama perlu memahami fase perkembangan anak, dengan mengetahui kondisi anaknya secara detail dan mendalam, maka orang tua sebagai pendidik dengan mudah dapat memberi bimbingan, arahan, dan kebutuhan pendidikan secara tepat, efektif dan sukses.

Pada masa ini orang tua harus menunjukkan sikap dewasa mereka dengan toleransi yang cukup terhadap perubahan-perubahan yang dialami remaja. Perubahan yang harus dialami demi perkembangan, baik segi intelek maupun kepribadian yang perlu untuk bisa mencapai suatu peran sosial yang dewasa. Di samping itu

pendidikan akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama mutlak diberikan sendini mungkin baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah.

Persoalan akhlak merupakan masalah yang menjadi perhatian orang banyak, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat yang telah maju maupun terbelakang. Jika dalam sebuah lingkungan baik sekolah maupun keluarga banyak orang yang rusak moralnya, maka akan ada kesenjangan dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu pembinaan akhlak anak perlu di tanamkan sejak dini terutama di lingkungan keluarga.

Dalam kenyataannya sebelum anak memasuki masa transisi remaja kehidupan mereka teratur dan mengikuti tata cara tertentu, setelah memasuki peralihan remaja kehidupan mereka berubah, mereka seolah-olah kehilangan kemudi, serta kehilangan arah. Tindak tanduknya acapkali mengalami tantangan baik dari

teman sebaya maupun generasi yang lebih tua, dan sering pula tindakan-tindakan mereka sudah di luar batas kesopanan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan pengkajian ilmiah yang didasarkan pada penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Masa Transisi Remaja Terhadap Perkembangan Akhlak Siswa**” (Studi di SMPN 3 Karangtanjung - Pandeglang).

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif inferensial, yaitu metode yang digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari kesimpulan data yang telah disusun dan diolah.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Karangtanjung, dari Kelas VII sampai kelas IX yang berjumlah 200 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil sebagian saja anggota populasi, tetapi sebagian anggota yang dipilih dari populasi, tetapi sebagian anggota yang dipilih dari populasi diasumsikan (harus) mempresentasikan populasinya. Mengingat jumlah siswa SMPN 3 Karangtanjung tahun pelajaran 2018 – 2009 yang sangat banyak, maka penulis menggunakan populasi yang terjangkau dengan mengambil sampel. Pengambilan sampel ini akan menggunakan *kluster*

sampling dan menentukan sampel ditentukan oleh prosentase sampel. Hal ini didasarkan oleh pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan “Jika populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel lebih baik diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih”.

Jumlah populasi siswa SMPN 3 Karangtanjung tahun pelajaran 2018 – 2019 adalah 200 orang, karena jumlahnya lebih dari 100 siswa, maka penulis mengambil 20 % dari jumlah populasi. Jadi sampelnya yaitu : $200 \times 20/100 = 40$ orang siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mencari data mengenai kondisi objektif

sekolah, aktifitas belajar siswa dan fasilitas yang tersedia di SMPN 3 Karangtanjung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Melalui wawancara ini diharapkan dapat melengkapi data hasil observasi, dalam wawancara ini dilakukan komunikasi secara lisan. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, metode dan kurikulum yang dipakai serta faktor-faktor yang menunjang dan menghambat kegiatan di SMPN 3 Karangtanjung.

3. Angket

Angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis serta telah tersedia jawabannya dengan bentuk pilihan yang disebarkan pada responden penelitian yaitu siswa yang ditetapkan sebagai penelitian. Untuk variabel X yaitu masa transisi remaja penulis menyebarkan angket 15 item pertanyaan yang berhubungan dengan masa transisi remaja, demikian pula untuk variabel Y yaitu perkembangan akhlak siswa, penulis menyebarkan angket dengan 15 item pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan akhlak siswa.

Teknik Analisis Data

1. Kuantifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala Likert, yaitu :

- a. Jawaban (A) diberi skor : 5

- b. Jawaban (B) diberi skor : 4
- c. Jawaban (C) diberi skor : 3
- d. Jawaban (D) diberi skor : 2
- e. Jawaban (E) diberi skor : 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.

2. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya

3. Mencari range, dengan rumus

$$R = (H - L) + 1 \text{ SMPN } 3$$

Karangtanjung

4. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan menggunakan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

5. Menentukan panjang kelas (interval) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

6. Membuat tabel distribusi masing-masing variabel

7. Membuat grafik distribusi (histogram)

8. Menentukan ukuran gejala

pusat/analisis tendensi sentral dengan cara :

- a. Menghitung *mean* dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{\sum F}$$

- b. Mencari *median* dengan rumus:

$$Me = b + p \left[\frac{1/2 n - F}{F} \right]$$

- c. Mencari modus dengan rumus :

$$Me = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

9. Menguji Standar Deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

10. Menghitung Uji Normalitas dengan rumus

- a) Uji Z dengan rumus

- b) Menghitung χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus

$$\chi^2 = \frac{\sum (Oi - Ei)^2}{Ei}$$

11. Mencari derajat kebebasan dengan rumus :

$$dk = k - 3$$

12. Menentukan *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5 %

13. Menghitung Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\bar{Y} = a + bx$$

14. Analisis korelasi (product moment)

dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

15. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = Sangat rendah

0,20 – 0,40 = Rendah

0,40 – 0,60 = Sedang

0,60 – 0,80 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi³

16. Menghitung hipotesis dengan uji t dengan rumus :

17. Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (*coefisien Determinasi*) dengan rumus :

$$Cd = r^2 \times 100 \%$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui atau yang terkumpul, sesuai dengan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu :

H_a : : Tidak terdapat pengaruh masa transisi remaja terhadap perkembangan akhlak siswa

H_a : : Terdapat terdapat pengaruh masa transisi remaja terhadap perkembangan akhlak siswa

4. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Data Tentang Masa Transisi

Remaja (Variabel X)

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	6	9	9	0	0	0	0	0
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	2	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
6	7	7	8	8	9	9	9	0	0
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
0	0	0	3	3	4	5	5	5	9

Untuk mengetahui masa transisi remaja, penulis menyebarkan 15 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 40 siswa yang penulis jadikan sampel. Selanjutnya jawaban tersebut penulis beri skor dengan menggunakan skala likert, untuk yang positif, jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Tabel I
Rekapitulasi Nilai Data Angket (Variabel X)

No	Responden	Huruf Skor / Jml															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sonanti	2	5	2	3	3	3	5	4	3	4	1	3	3	4	4	48
2	Hidiah	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	55
3	Nisa	5	5	3	4	3	3	5	1	1	5	3	1	3	4	1	55
4	Yanti	3	5	2	3	3	3	3	5	3	5	3	1	3	3	3	64
5	Minda	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	Iris Lailah	4	5	2	4	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	65
7	Neng Riah	1	5	1	3	2	3	5	1	1	5	4	1	1	5	3	50
8	Sagami	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	51
9	Ami	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	52
10	Julita	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	68
11	M. Hana	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
12	Mahan	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	57
13	Yening	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	48
14	Vani	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	63
15	Sunyan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
16	Sim Khadiyah	4	3	2	2	1	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	58
17	Neng Rata	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	4	3	3	60
18	Nur Wahyu	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	54
19	Durman	1	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	50
20	Asep Saepudin	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	54
21	Sim Mukhtodin	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	50
22	Nurul Mahdi	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	4	3	51
23	Jani	4	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	50
24	Sepren	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	63
25	Korai	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	60
26	Ilyan	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	50
27	Devri	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	63
28	Nuzrah	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	58
29	Suharti	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	58
30	Nur Sim Setianah	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	3	53
31	Simi	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	48
32	Mufah	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	57
33	Mawarnah	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	60
34	Karriah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	60
35	Annel	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	1	2	4	1	1	43

Selanjutnya data yang diperoleh mengenai masa transisi remaja (variabel X) dengan jumlah responden sebanyak 40 orang siswa, disusun berdasarkan nilai terendah hingga nilai yang tertinggi, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 69 dan nilai terendah.43. Dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Range (R), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= (69 - 43) + 1 \\
 &= 26 + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,6020)
 \end{aligned}$$

$$= 6,2866$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

3. Menentukan interval (i) dengan rumus

:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,86 \text{ (dibulatkan 4)}$$

4. Menentukan Tabel Distribusi

Frekuensi

Tabel 2

Daftar Distribusi Frekuensi Masa Transisi

Remaja (Variabel X)

N o	Skor	F	Fk b	Fk a	Xi	FXi
1	43 – 46	3	3	40	44, 5	133, 5
2	47 – 50	7	10	37	48, 5	339, 5
3	51 – 54	9	19	30	52, 5	472, 5
4	55 – 58	6	25	21	56, 5	339
5	59 – 62	8	33	15	60, 5	484
6	63 – 66	6	39	7	64, 5	387
7	67 – 70	1	40	1	68, 5	68,5
	Jumla h	4 0				2224

5. Menentukan ukuran pusat atau analisis sentral dengan cara :

a. Menghitung nilai mean (rata-rata)

dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$= \frac{2224}{40}$$

$$= 55,6$$

b. Menghitung Nilai

Median, dengan rumus:

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{F}$$

$$= 54,5 + 4 \frac{(1/2 \cdot 40 - 19)}{6}$$

$$= 54,5 + 4 \frac{(1)}{6}$$

$$= 54,5 + 4 (0,16)$$

$$= 54,5 + 0,64$$

$$= 55,14$$

c. Menentukan nilai Modus (Mo), dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

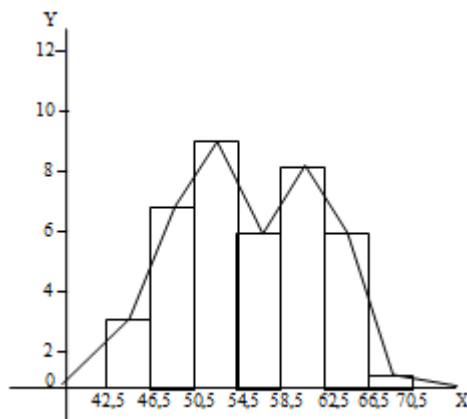
$$= 50,5 + 4 \left(\frac{2}{2 + 3} \right)$$

$$= 50,5 + 4 \left(\frac{2}{5} \right)$$

$$= 50,5 + 1,6$$

$$= 52,1$$

6. Membuat Grafik Histogram Variabel X



7. Uji Normalitas Variabel X

Tabel 3

Uji Normalitas

Masa Transisi Remaja (Variabel X)

Interval	F	Xi	Xi - \bar{X}	(Xi - \bar{X}) ²	F (Xi - \bar{X}) ²
43 – 46	3	44,5	- 11,1	123,21	369,63
47 – 50	7	48,5	- 7,1	50,41	352,87
51 – 54	9	52,5	- 3,1	9,61	86,49
55 – 58	6	56,5	- 0,9	0,81	4,86
59 – 62	8	60,5	4,9	24,1	192,08
63 – 66	6	64,5	8,9	79,21	475,26
67 – 70	1	68,5	12,9	166,41	166,41
Jumlah	40				1647,6

8. Menghitung Standar deviasi dengan

rumus (SD) :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1647,6}{40 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1647,6}{39}}$$

$$= \sqrt{42,24}$$

$$= 6,5$$

9. Menghitung uji normalitas dengan

rumus :

a. Uji dengan rumus :

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

Tabel 4

Distribusi Observasi dan Ekspektasi Masa

Transisi Remaja (Variabel X)

Batas Kelas	Z hitung	Z tabel	LZ tabel	Ei	Oi
42,5	- 2,01	0,4778	0,0571	2,284	3
46,5	- 1,41	0,4207	0,1384	5,536	7
50,5	- 0,78	0,2823	0,3459	13,836	9
54,5	- 0,16	0,0636	0,1064	4,256	6
58,5	0,44	0,1700	0,1834	7,416	8
62,5	1,06	0,3554	0,0971	3,884	6
66,5	1,67	0,4525	0,0365	1,46	1
70,5	2,29	0,4890	-	-	-

b. Menghitung χ^2 (Chi kuadrat) dengan

rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \frac{\sum (Oi - Ei)^2}{Ei}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(3-2,284)^2}{2,284} + \\
&\frac{(7-5,536)^2}{5,536} + \frac{(9-13,836)^2}{13,836} + \frac{(6-4,256)^2}{4,256} + \\
&\frac{(8-7,416)^2}{7,416} + \frac{(6-3,884)^2}{3,884} + \frac{(1-1,46)^2}{1,46} \\
&= 0,22 + 0,38 + 1,69 + 0,71 + 0,09 \\
&+ 1,15 + 0,14 \\
&= 4,38
\end{aligned}$$

10. Menghitung derajat kebenaran (Dk)

dengan rumus :

$$Dk = k - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

11. Menghitung chi kudrat dengan taraf

signifikansi 5 % dk 3

$$\chi^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1-0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81$$

Berdasarkan perhitungan di atas

diketahui bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = 4,38$ dan χ^2_{tabel}

$= 7,81$, jadi, $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Analisis Data Tentang Perkembangan

Akhlak Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui perkembangan akhlak siswa, penulis menyebarkan 15 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 40 siswa yang penulis jadikan sampel. Selanjutnya jawaban tersebut penulis beri skor dengan menggunakan skala likert, untuk yang positif, jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Tabel 5

Rekapitulasi Nilai Data Angket (Variabel Y)

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Sekasari	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	53
2	Holifah	3	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	56
3	Neni	5	5	2	3	4	1	4	3	3	3	5	4	5	3	4	57
4	Yanti	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	3	3	69
5	Mahda	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	65
6	Ira Latifah	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	65
7	Neng Riah	3	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	58
8	Sapri	5	5	3	5	4	4	2	5	5	3	4	1	3	4	5	54
9	Idris	4	4	3	1	5	1	2	5	5	3	5	2	5	3	3	54
10	Juleta	5	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	1	5	5	59
11	M. Muan	5	5	3	1	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	58
12	Maman	5	4	4	1	5	2	4	5	4	3	4	3	4	2	4	52
13	Yenni	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	65
14	Yana	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	69
15	Sunayati	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	57
16	Sim Khayyah	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	68
17	Nomona Riza	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	1	4	5	5	73
18	Nur Wahyu	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
19	Dusum	3	4	3	1	5	1	3	5	5	3	5	5	5	5	3	54
20	Asep Saepudin	3	5	4	1	4	3	4	5	3	3	4	2	5	4	3	53
21	Sim Mukhlidoh	3	4	3	3	5	3	5	5	3	5	2	3	3	3	3	51
22	Nural Mahdiat	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	74
23	Jani	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	44
24	Sezman	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	69
25	Karikal	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	69
26	Iryan	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	4	4	5	63
27	Dewi	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
28	Napiah	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	67
29	Sunam	4	4	4	2	5	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	59
30	Nur Sim Setiawan	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	56
31	Sarta	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
32	Mugib	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	64
33	Mamurrah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
34	Kasrah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	Amri	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	3	65
36	Rani	5	5	2	2	5	3	5	2	2	1	2	1	5	5	5	50
37	Sani	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	65
38	Hanifah	5	3	5	2	3	3	5	4	3	2	3	1	1	2	3	45
39	Nural Hidayat	3	3	4	5	4	3	5	5	3	2	4	2	3	5	5	52
40	Imam Setia	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	67

Selanjutnya data yang diperoleh mengenai perkembangan akhlak siswa (variabel Y) dengan jumlah responden sebanyak 40 orang siswa, disusun berdasarkan nilai terendah hingga nilai yang tertinggi, yaitu sebagai berikut :

44	45	50	51	52	52	53	54	54	54
55	56	57	57	58	58	59	59	59	63
64	65	65	65	65	65	67	67	67	68
69	69	69	65	69	73	73	74	75	75

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah 44, dan untuk

menganalisis data variabel Y, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Range (R), dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1$$

$$= (75 - 44) + 1$$

$$= 31 + 1$$

$$= 32$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya

kelas (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 1,6020$$

$$= 6,2866$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

3. Menentukan interval (i) dengan rumus

:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{7}$$

$$= 4,57 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Menentukan Tabel Distribusi

Frekuensi

Tabel 6

Daftar Distribusi Frekuensi Masa Transisi

Remaja (Variabel Y)

No	Interval	F	Fkb	Fka	Xi	FXi
1	44 – 48	2	2	40	46	92
2	49 – 53	5	7	38	51	255
3	54 – 58	9	16	33	56	504
4	59 – 63	4	20	24	61	244
5	64 – 68	10	30	20	66	660
6	69 – 73	7	37	10	71	497
7	74 – 79	3	40	3	76	228
	Jumlah	40				2480

5. Menentukan ukuran pusat atau analisis sentral dengan cara :

a. Menghitung nilai mean (rata-rata)

dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{\sum F} \\ &= \frac{2480}{40} \\ &= 62\end{aligned}$$

b. Menghitung Nilai Median,

dengan rumus:

$$\begin{aligned}Me &= b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{F} \\ &= 58,5 + 5 \frac{(1/2 \cdot 40 - 16)}{4} \\ &= 58,5 + 5 \frac{(4)}{4}\end{aligned}$$

$$= 58,5 + 5 (1)$$

$$= 58,5 + 5$$

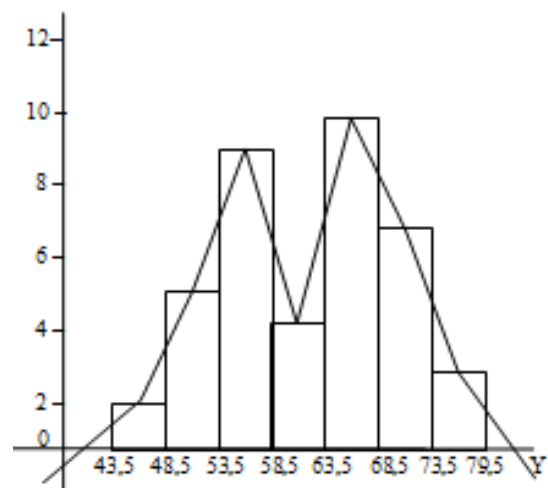
$$= 63,5$$

c. Menentukan nilai Modus (M_o),

dengan rumus:

$$\begin{aligned}M_o &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 63,5 + 5 \left(\frac{6}{6 + 3} \right) \\ &= 63,5 + 5 \left(\frac{6}{9} \right) \\ &= 63,5 + 3,33 \\ &= 66,83\end{aligned}$$

6. Membuat Grafik Histogram Variabel Y



7. Uji Normalitas Variabel Y

Tabel 7

Uji Normalitas

Masa Transisi Remaja (Variabel X)

Interval	F	Yi	Yi - \bar{X}	(Yi - \bar{X}) ²	F (Yi - \bar{X}) ²
44 – 48	2	46	-16	256	512
49 – 53	5	51	-11	121	605
54 – 58	9	56	-6	36	324
59 – 63	4	61	-1	1	4
64 – 68	10	66	4	16	160
69 – 73	7	71	9	81	567
74 – 79	3	76	14	196	588

8. Menghitung Standar deviasi dengan

rumus (SD) :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F (Yi - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2760}{40-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2760}{39}} \\
 &= \sqrt{70,76} \\
 &= 8,41
 \end{aligned}$$

9. Menghitung uji normalitas dengan

rumus :

a. Uji dengan rumus :

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

Tabel 8

Distribusi Observasi dan Ekspektasi Masa

Transisi Remaja (Variabel X)

Batas Kelas	Z Hitung	Z Tabel	LZ tabel	Ei	Oi
43,5	-2,19	0,4837	0,0403	1,62	2
48,5	-1,60	0,4452	0,1014	4,056	5
53,5	-1,01	0,3438	0,3029	20,116	9
58,5	-0,41	0,1591	0,0916	3,664	4
63,5	0,17	0,0675	0,2119	8,476	10
68,5	0,77	0,2794	0,1137	5,348	7
73,5	1,36	0,4131	0,0681	2,724	3
79,5	2,08	0,4812	-	-	-

b. Menghitung χ^2 (Chi kuadrat) dengan

rumus :

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \frac{\sum (Oi - Ei)^2}{Ei} \\
 &= \frac{(2-1,62)^2}{1,62} + \\
 &\quad \frac{(5-4,056)^2}{4,056} + \frac{(9-20,116)^2}{20,116} + \frac{(4-3,664)^2}{3,664} + \\
 &\quad \frac{(10-8,476)^2}{8,476} + \frac{(7-5,348)^2}{5,348} + \frac{(3-2,724)^2}{2,724} \\
 &= 0,08 + 0,21 + 6,14 + 0,03 + 0,27 + 0,51 \\
 &\quad + 0,03 \\
 &= 7,27
 \end{aligned}$$

10. Menghitung derajat kebenaran (Dk)

dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Dk &= k - 3 \\
 &= 6 - 3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

11. Menghitung chi kudrat dengan taraf

signifikansi 5 % dk 3

$$\chi^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (\text{dk})$$

$$= (1-0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = 7,27$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 7,81$, jadi $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Masa Transisi Remaja terhadap Perkembangan Akhlak Siswa

Analisis ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel X (masa transisi remaja) terhadap variabel Y (perkembangan akhlak siswa). Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyusun data Variabel Variabel X dan Y

Tabel 9

Data Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	49	53	1600	2809	2597
2.	55	59	3025	3481	3245
3.	53	57	2809	3349	3021
4.	64	69	4096	4761	4416
5.	65	65	4225	4225	4225
6.	65	65	4225	4225	4225
7.	50	58	2500	3364	2900
8.	51	54	2601	2916	2754
9.	52	54	2601	2916	2808
10.	69	59	4761	3481	4071
11.	52	58	2704	3364	3016
12.	57	52	3249	2704	2964
13.	49	65	2401	4225	3185
14.	65	69	4425	4761	4485
15.	59	57	3481	3249	3363
16.	58	68	3364	4624	3944
17.	60	73	3600	5329	4380
18.	59	73	3481	5329	4307
19.	50	54	2500	2916	2700
20.	54	55	2916	3025	2970
21.	50	51	2500	2601	2550
22.	51	74	2601	5476	3774
23.	50	44	2500	1936	2200
24.	63	69	3969	4761	4347
25.	60	69	3600	4761	4140
26.	50	63	2500	3969	3150
27.	63	69	3969	4761	4347
28.	59	67	3481	4489	3953
29.	56	59	3136	3481	3304
30.	52	56	2704	3136	2912
31.	46	67	2116	4489	3082
32.	57	64	3249	4096	3648
33.	60	75	3600	5625	4500
34.	60	75	3600	5625	4500
35.	43	65	1849	4225	2795
36.	60	50	3600	2500	3000
37.	58	65	3364	4225	3770
38.	44	45	1936	2025	1980
39.	53	52	2809	2704	2756
40.	53	67	2809	4489	3551
Jml	2224	2463	124359	154327	137781

$$\sum X = 2224$$

$$\sum Y = 2463$$

$$\sum X^2 = 124359$$

$$\sum Y^2 = 154327$$

$$\sum XY = 137781$$

2. menghitung analisis regresi, dengan

rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2463)(124359) - (2224)(137781)}{40(124359) - (2224)^2} \\ &= \frac{306296217 - 306424944}{4974360 - 4946176} \\ &= \frac{-128727}{28184} \\ &= -4,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{40(137781) - (2224)(2463)}{40(124359) - (2224)^2} \\ &= \frac{5511240 - 5477712}{4974360 - 4946176} \\ &= \frac{33528}{28184} \\ &= 1,18 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah

$\bar{Y} = -4,56 + 1,18x$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 1,18 terhadap variabel Y pada konstanta $-4,56$.

3. Menentukan koefisien korelasi, dengan

rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40(137781) - (2224)(2463)}{\sqrt{\{40(124359) - (2224)^2\}\{40(154327) - (2463)^2\}}} \\ &= \frac{5511240 - 5477712}{\sqrt{(4974360 - 4946176)(6173080 - 6066369)}} \\ &= \frac{33528}{\sqrt{(28184)(106711)}} \\ &= \frac{33528}{\sqrt{3007542824}} \\ &= \frac{33528}{54841,06877} \\ &= 0,611 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui R_{hitung} Product Moment :0.611 bila dibandingkan dengan R_{tabel} Product Moment dari Pearson pada baris N (40) dengan kolom signifikansi 5 % yaitu : 0,312 jadi, $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh masa transisi remaja terhadap perkembangan akhlak siswa di SMPN 3 Karangtanjung tahun 2020.

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

Tabel 10

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r”

product moment

Besar ‘r’ Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah

0,40 – 0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dari hasil perhitungan korelasi di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,61 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka “r” (0,61) berada antara (0,60-0,80) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi yang sedang.

4. Menentukan Signifikansi Korelasi

a. Menentukan nilai t_{hitung} dengan

rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,61\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,61)^2}} \\
 &= \frac{0,61\sqrt{38}}{\sqrt{1-(0,3721)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,61 (6,61)}{\sqrt{0,6279}}$$

$$= \frac{3,7576}{0,792}$$

$$= 4,74$$

- b. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$Dk = N - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

- c. Menentukan distribusi t tabel dengan taraf signifikansi 5 % dengan rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (Dk)$$

$$= (1 - 0,05) (38)$$

$$= (0,95) (38)$$

$$= 1,68$$

Oleh karena $t_{\text{hitung}} = 4,74$

dan $t_{\text{tabel}} = 1,68$ dimana $t_{\text{hitung}} >$

dari t_{tabel} , maka dengan demikian

hipotesis alternatif (H_a) diterima

sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.

Kesimpulannya terdapat korelasi

positif yang cukup signifikan

antara masa transisi remaja dengan perkembangan akhlak siswa.

- d. Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan Cd (Koefisien Determinasi)

$$Cd = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,61)^2 \times 100\%$$

$$= 0,372 \times 100\%$$

$$= 37,21 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa terdapat 37,21 % pengaruh masa transisi remaja (variabel X) terhadap perkembangan akhlak siswa (variabel Y) sedangkan sisanya sebesar 62,79 % diperoleh oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis data tentang masa transisi remaja (variable X) menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} = 4,38$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Jadi $\chi^2_{hitung} (4,38) < \chi^2_{tabel} (7,81)$, dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya masa transisi remaja termasuk dalam kategori baik
2. Hasil analisa data tentang perkembangan akhlak siswa (variabel Y), menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} = 7,27$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Jadi $\chi^2_{hitung} (7,27) < \chi^2_{tabel} (7,81)$, dengan demikian sampel juga berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya perkembangan akhlak siswa termasuk dalam kategori baik
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y diketahui bahwa terdapat 37,21 % pengaruh masa transisi remaja terhadap

perkembangan akhlak siswa, sisanya sebesar 62,79 % dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali.

Saran-saran

Pada bagian akhir ini penulis akan menyampaikan beberapa saran terutama kepada :

1. Pimpinan sekolah atau kepala sekolah diharapkan agar dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang lebih bersifat kepada pembinaan akhlak siswa, agar siswa dalam masa menginjak usia remaja dapat menerapkan dan membiasakan diri untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para guru selain sebagai seorang pengajar, guru juga berperan sebagai seorang pendidik dan pembimbing, maka diharapkan guru untuk senantiasa memberikan tauladan yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat agar dapat dijadikan cerminan oleh siswanya.

3. Para siswa, agar senantiasa berperilaku baik terhadap guru, teman. orang tua serta dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga apa yang telah dipelajarinya di sekolah terutama tentang pendidikan akhlak dapat diterapkan, ini sesuai dengan salah satu unsur tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan manusia yang berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrouf, M. dkk., *Masa Transisi Remaja*, Jakarta: Triasco Publisher, 2005
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmaran AS. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Darwansyah, Dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: UIN Press, 2006
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Bumi Restu, 1978
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Gunarsa, D. Singgih, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2003
- Hurlock B. Elizabeth, *Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*, Jakarta: Erlangga, 1980
- Jalaludin, *Psikologi Agama "Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi"*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003
- M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Sobur, Alex, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996
- Tihami, M.A., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Serang: Iain "Sultan

Maulana Hasanuddin” Banten,
2006

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
2005

Zahrudin, Ar. Hasanudin Sinaga,
Pengantar Studi Akhlak, Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Zulkifli. L., *Psikologi Perkembangan*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
2005